

## RINGKASAN

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas unggas yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan protein hewani bagi manusia. Ayam broiler merupakan jenis unggas yang dipelihara untuk diambil dagingnya. Jenis strain ayam broiler yang ada di Indonesia salah satunya yang dipelihara di peternakan ayam *New Assa* yaitu jenis CP-707. Populasi setiap lantai kandang yaitu 20.000-21.000 ekor ayam. *Strain* ayam broiler CP-707 merupakan *strain* ayam ras yang dihasilkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Strain* ayam broiler CP-707 merupakan persilangan galur murni yang unggul dengan tujuan memiliki FCR yang rendah, pola pertumbuhan yang cepat, dan lebih selektif. Pemeliharaan erat hubungannya dengan manajemen pemberian pakan dan minum. Pemberian pakan di peternakan ayam *New Assa* dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam sehari, yaitu pukul 05.30 WIB, 14.30 WIB, dan 20.30 WIB. Sistem pemberian pakan menggunakan *automatic feeder* dengan cara mengisi *hopper* dan menghidupkan mesin sehingga pakan akan mengalir otomatis ke *pan feeder* sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh anak buah kandang. Pemberian minum juga dilaksanakan secara otomatis dengan dikendalikan oleh satu mesin saja. Aspek penting lainnya yaitu Kesehatan dan penanganan produksi. Kesehatan sangat mempengaruhi angka mortalitas dalam sebuah kandang, upaya menjaga kesehatan di dalam kandang yaitu dengan melakukan *biosecurity* dan sanitasi, untuk menekan penyebaran virus yang berbahaya bagi ayam. Mortalitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas produksi ayam/ saat panen karena bobot yang dihasilkan akan kurang apabila mortalitas ayam terlalu besar. Mortalitas selama pemeliharaan ayam broiler menghasilkan 2,81%. Penanganan produksi pada kegiatan penjarangan dan panen ayam normal didapatkan bobot rata-rata 1,94 kg/ekor. Selain aspek tersebut, analisis finansial juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Peternakan ayam *New Assa* terbilang cukup efisien sebab laba/keuntungan yang dihasilkan oleh kandang B (utara) selama periode pemeliharaan tersebut yaitu Rp 143.333.374 dengan R/C sebesar 1,06 Rentabilitas 3,55%, dan *payback period* 28,16 periode atau selama 5 tahun 6 bulan. Hal tersebut terjadi karena faktor biaya pakan dan obat yang terlalu tinggi, oleh sebab itu dilakukan evaluasi untuk menekankan biaya tersebut.

Kata kunci: ayam broiler, *closed house*, pemeliharaan, pakan, peternakan *new assa*.